



Inovasi Kesehatan Harmoni Sumbu Filosofis

SUMBU Filosofi Yogyakarta resmi ditetapkan sebagai warisan dunia - UNESCO, 18 September 2023. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap; penetapan tersebut dapat dijadikan ajang pembelajaran nilai-nilai universal bagi masyarakat Indonesia (nasional) bahkan dunia (internasional). Relevan kalau momentum Dies FKMK UGM, diakselerasikan sebagai ajang pembelajaran Sumbu Filosofi Yogyakarta secara nasional; menuju masyarakat maju, berbudaya (sehat holistik)

Interaksi kait mengkait ini tentu menjadi berkah luhur gerakan inovatif harmoni, mengingat FK UGM dilahirkan, tinggal dan hidup di Kawasan Kraton selama lebih 30 tahun. Maknanya, FKMK bersyukur dan bangga sebagai pelopor pendidikan inovatif berlanjut sebagai garda terdepan implementatif sosialisator filosofi poros Keistimewaan DIY Pendidikan UNESCO secara global

Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai mahakarya kreatif Sultan Hamengku Buwono I merupakan tata ruang pembangunan berdasarkan budaya Jawa berbentuk struktur jalan lurus membentang dari Panggung Krapyak - Kraton - Tugu, di dalam filosofi imajiner Kali Winongo - Code - Gajah Wong - Bedog-Opak - Progo - Gunung Merapi - Laut Selatan. Struktur filosofi ini menjelaskan daur hidup keberadaan jati diri manusia yang meliputi : *Sangkan Paraning Dumadi*. Selalu sadar berasal untuk kembali ke Sang Pencipta. *Manunggaling Kawula Gusti* selalu menyatu dengan kehendak Allah. Lewat pendidikan hidup *Hamemayu Hayuning Bawana*. Membuat *bawana* lingkungan (alam dunia) menjadi *hayu rahayu* (indah, selamat, dan lestari). Sri Sultan mengungkap, UNESCO menilai filosofi tersebut sebagai pembangunan hidup

JB Soebroto

manusia harmonis lingkungannya. Sejalan dengan program Sustainable Developmental Goals (SDGs), pembangunan berkelanjutan tiada henti.

Kesehatan Holistik

Bagi WHO, struktur tata ruang pembangunan kesehatan holistik manusia 'telah' akseleratif dengan sumbu filosofi Yogyakarta yang meliputi struktur manusia (roh-jiwa-spirit-mental-tubuh/raga) beserta lingkungannya. Dunia kesehatan memberi contoh pelayanan orang sakit selalu memperhatikan semua aspek tersebut menyatu Sang Pencipta 'berusaha maksimal di bawah kasih kuasa kehendak Allah Sang Maha Penyembuh'. Dan husnul khatimah, kembali ke Allah dengan tenang.

Talenta ilmu kedokteran adalah panggilan/anugerah Allah yang harus ditingkatkan inovatif kreatif dengan motivasi tanggung jawab kasih Ilahi. Hari Kesehatan Jiwa/Mental Sedunia menekankan spirit mentalitas akal sehat menjadi modal utama pelayanan kerja. Juga pencanangan pembangunan di segala bidang yang harus berorientasi kesehatan jiwa raga lingkungan. Disepakati peningkatannya lewat akreditasi pendidikan, sarana prasarana, regulasi, birokrasi, pelayanan holistik dengan kepemimpinan di setiap jenjang yang professional. Dalam konteks ini filosofi kesehatan holistik yang menyatu dengan Allah dan lingkungan adalah modal dasar untuk ikut mengakselerasikan *learning by doing* yang berdasar Pancasila, selaras Sumbu Filosofi Yogyakarta

menuju SDGs.

Amanah kemerdekaan NKRI yang mendasar adalah pendidikan kesehatan holistic : seperti telah dalam lagu Indonesia Raya : *bangunlah jiwanya, bangunlah badannya*. Dan revolusi mental yang berorientasi integritas jati diri manusia sebagai ciptaan mulia Allah, etos kerja, jujur, bergotong royong. Sayangnya sampai saat ini, terkesan lebih fokus pada pembangunan kognitif fisik infrastruktur.

Pendidikan demokrasi merupakan indeks internasional bergengsi tingkat kemajuan bangsa. Akhirnya, marilah kita akselerasikan makna Sumbu Filosofi Yogyakarta dengan makna inovasi pendidikan kesehatan harmoni holistik. Dirgahayu, Maju Terus FKMK UGM ☑-d

*) **dr JB Subroto**, Mang Etos FKMK UGM, Pembina Desa Wisata Pasar Kasultanan Srowolan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005